

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)
SMA HANGTUAH 5 SIDOARJO
TENTANG
KENAKALAN REMAJA



OLEH :

NAMA : RATNA WATI,SH.MH
NPP : 97011259
NIDN : 0726116301
FAKULTAS : HUKUM

UNIVERSITAS DR.SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2018/2019

ABSTRAK

Kewajiban dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat pada semester gasal 2018-2019, telah saya laksanakan dengan cara melakukan penyuluhan hukum di SMA Hang Tuah 5, Sidoarjo. Dengan tema kenakalan remaja dan cara pencegahannya. Harapannya remaja menjadi sadar dan tidak melakukan kenakalan-kenakalan lagi, karena tahu akibat hukumnya dan mereka diberi pengetahuan tentang kegiatan positif untuk mengisi waktu luang mereka, selain belajar di sekolah, sehingga mereka berperilaku positif untuk mengisi waktu luang mereka selain belajar di sekolah, sehingga mereka berperilaku positif untuk menghasilkan suatu karya non akademik, misalnya dibidang seni dan olahraga sebagai bekal alternative untuk masa depan mereka selain bekal ilmu sekolah.

Kenakalan remaja biasa disebut dengan istilah *juvenile delinquency*. *Juvenile* berasal dari bahasa latin *Juvenilis* yang artinya anak-anak, anak muda, sedangkan *delinquency* berasal dari bahasa latin *delinquere* yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian menjadi perbuatan yang menyimpang/ kejahatan.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Para ahli pendidikan sependapat bahwa yang dikatakan usia remaja adalah 13-18 tahun.

Jenis-jenis kenakalan remaja

1. Penyalahgunaan narkoba

Narkoba adalah obat atau bahan yang berbahaya bagi tubuh, zat adiktif yang terkandung dalam narkoba, dapat mempengaruhi perasaan, mood dan emosi bagi yang mengkonsumsi.

Mengapa orang mengkonsumsi narkoba:

- Meningkatkan kinerja tubuh
- Untuk merasakan kesenangan
- Rasa ingin tahu

Beberapa efek atau pengaruh narkoba bagi tubuh kita:

- Stimulan, obat yang dapat mempercepat sistem saraf pusat. Ini meningkatkan aktivitas otak anda, membuat anda bersemangat dan energik. Seperti: kokai, tembakau, dll
 - Depressant, obat dapat memperlambat sistem saraf pusat, obat ini bisa membuat orang merasa santai, kurang tegang, dan kurang menyadari peristiwa disekelilingnya, seperti: alkohol, heroin, dll
 - Hallucinogenics, obat yang dapat membuat halusinasi, seperti marijuana, ekstasi
2. Seks bebas, perbuatan seks/ perbuatan layaknya suami istri yang dilakukan diluar perkawinan/ sebelum perkawinan.

Dampak negatif seks bebas diantaranya:

- Dapat kena berbagai penyakit; HIV/AIDs, sepilis dan penyakit kelamin lainnya.
 - Hamil diluar nikah; usia belum memadai untuk hamil, orang tersebut belum siap untuk menikah, tidak mau diakui oleh laki-lakinya serta tidak mendapat persetujuan.
3. Tawuran, dll

Surabaya, 21 november 2018

Prakata

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang saya lakukan berjalan dengan lancar dan sukses.

Dalam kesempatan ini, saya menyampaikan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada:

1. Dr. Bachrul Amiq, SH.MH, selaku Rektor Universitas dr. Soetomo, Surabaya.
2. Noenik Soekorini, SH.MH, Wakil dekan I, Fakultas Hukum, Universitas dr. Soetomo
3. Kepala sekolah SMA Hang Tuah 5, Sidoarjo
4. Dan semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan

Surabaya, 21 november 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 analisis situasi

Sma Hang Tuah 5 Sidoarjo adalah lembaga pendidikan yang telah berkerja sama dengan Universitas Dr. Soetomo untuk meminta pada Universitas Dr. Soetomo agar diberikan pengetahuan dalam pemahaman serta pengarahan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibutuhkan remaja. Dan juga berkaitan dengan bidang-bidang ilmu yang ada di Universitas Dr. Soetomo seperti hukum, ekoomi, komunikasi, administrasi. Agar siswa kelas III Sma tersebut mempunyai wawasan tentang bidang-bidang ilmu tersebut, sehingga mereka bisa memilih dan menentukan bidang ilmu yang akan mereka ambil setelah lulus. Dengan kerja sama ini SMA Hang Tuah 5 berharap siswa-siswanya jadi mengerti dan memahami hasanah pengetahuan yang berbeda yang bisa mereka pelajari setelah lulus dan kuliah diperguruan tinggi.

1.2 permasalahan mitra

1. menurut ilmu hukum, apa yang dimaksud dengan kenakalan remaja?
2. Apa penyebab kenakalan remaja
3. Bagaimana cara mengatasinya?

BAB II

2.1 Target

1. memberi pengetahuan dan pemahaman tentang arti kenakalan remaja dan dampak buruk jika dilakukan oleh remaja
2. menjelaskan tentang sebab-sebab terjadinya kenakalan
3. menjelaskan tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja

2.2 Luaran

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi remaja untuk melakukan pencegahan kenakalan remaja baik dari sisi ilmu hukum maupun nilai-nilai moralnya baik yang dianut di lingkungan masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

- Langkah awal melaksanakan survey dan mencari data SMA Hang tuah 5 Sidoarjo, berkaitan dengan profil siswa kelas III yang akan diberikan penyuluhan serta menanyakan masalah-masalah yang dihadapi siswa
- Mencari rujukan dari literatur dan undang-undang yang mendukung pemberian penjelasan dan pemahaman dari masalah yang dihadapi kemudian dianalisis untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi.

Bab IV

Hasil dan Luaran yang Dicapai

4.1. Hasil

Adanya pemahaman dari para siswa tentang kenakalan remaja dan pencegahannya

4.2. Luaran yang Dicapai

1. adanya pemahaman tentang apa arti kenakalan remaja
2. adanya pemahaman dan mengetahui cara pencegahan dari kenakalan remaja

Bab V

Simpulan dan Luaran

Kesimpulan

1. Diperlukan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa SMA tentang kenakalan remaja dan cara pencegahannya
2. Para remaja juga diberitau tentang sebab-sebab terjadinya kenakalan remaja agar mereka menghindari sebab-sebab tersebut
3. Para guru mereka, sebaiknya membimbing dan mengarahkan siswa agar menghindari terjadinya kenakalan remaja

Saran

Sebaiknya Tim PPM Universitas DR. Soetomo meningkatkan kerja sama dalam bidang pendidikan ini, tidak hanya di Sidoarjo tetapi juga di Surabaya guna melaksanakan pengabdian masyarakat.